

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pancasila dalam kedudukannya sebagai ideologi negara tidak memiliki legitimasi secara yuridis. Secara eksplisit dalam naskah hukum manapun, termasuk di dalam UUD 1945, Frasa Pancasila sebagai ideologi negara tidak disebutkan. Namun dalam praktiknya, Pancasila lebih sesuai untuk didefinisikan sebagai bagian dari sistem hukum itu sendiri, yang bisa dipersamakan posisinya sebagai *rule of recognition* dan *primary rules* dikarenakan posisinya yang tertulis dan bagian yang tidak terpisahkan dari pembukaan UUD 1945, dan bukan lagi sebagai ideologi.

2. Karena Pancasila tidak memiliki dasar landasan secara yuridis untuk dapat dikatakan sebagai ideologi negara, dalam hal ini lahirlah BPIP yang dapat dipersamakan dan dikategorikan sebagai aparat ideologi negara, dengan fungsi memberikan sosialisasi, pendidikan, penanaman, serta mengontrol gerak jalan dan tafsir terhadap nilai Pancasila sebagai ideologi negara, atau yang disebut dengan *ideology of state apparatus (ISA)* sebagaimana yang dirumuskan oleh Althusser dalam bukunya yang berjudul *On Capitalism*.

3. Mulanya, yang dimaksud dengan ideologi adalah sebuah ide-ide abstrak yang cenderung bersifat sebagai kepercayaan atau *belief* serta universal, seharusnya tidak boleh dikontrol dengan institusi manapun, ia bersifat terbuka dan senantiasa dinamis dalam pemahaman masing-masing individu warga negara. BPIP sebagai lembaga pengawas dan yang mengontrol gerak jalan Pancasila tentunya justru mengikis esensi Pancasila sebagai ideologi.

5.2 Saran/Rekomendasi

Untuk memperkaya diskusi tentang status pancasila, tulisan akademis ini akan memberikan cara pandang lain dalam melihat pancasila, memungkinkan kebebasan berpikir dan menguji cara berpikir dogmatis yang cenderung memberikan definisi final. Senantiasa menghasilkan diskusi secara terus-menerus. Maka, dalam hal ini sangat mendorong para pembaca untuk :

1. Tidak menutup pikiran serta memberikan justifikasi final, dan berani menyatakan bahwa Pancasila harus terus diuji dengan nalar kritis terkait penerapannya dalam sistem hukum Indonesia.

2. Meninjau kembali berpikir ideologis sebagai pakem berpikir yang sarat dengan hegemonik dan dominasi kekuasaan, oleh karena itu ia perlu dikaji dan selalu dipertanyakan ulang melalui cara-cara berpikir filsafat.

3. Melihat kembali Pancasila sebagai ide abstrak dan meta yuridis berdasarkan asas "*Ubi jus incertum, ibi jus nullum*". Bahwa sesuatu yang abstrak dan tidak pasti bukanlah disebut sebagai hukum.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade, F. (2022). *Politik Hukum: Otonomi Daerah Pasca Amandemen UUD 1945 Upaya Menjaga Keseimbangan Antara Prinsip Unity dan Diversity*.
<https://www.semanticscholar.org/venue?name=Jurnal%20Hukum%20Dan%20Keadilan>.
- Al-Mawardi, A. H. A. (2000). *الأحكام السلطانية* (p. 333).
- Althusser, L. (2014). *On the Reproduction of Capitalism*.
- Althusser, L. (2015). Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara: Catatan-catatan Investasi. *Indoprogres*, 74.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Kesejarahan Pancasila (Sebelum Kemerdekaan) Pertemuan*. July, 1–23.
- Aminullah, A. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Serta Tantangan Dan Solusinya. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 408–423.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5366>
- Asshiddiqie, J. (2003). Mahkamah konstitusi republik Indonesia ideologi, Pancasila, dan konstitusi. *Ideologi, Pancasila, Dan Konstitusi*, 1, 2–6.
- Attamimi, A. H. S., & Hamid, S. (1994). *Der Rechtsstaat Republik Indonesia dan Perspektifnya Menurut Pancasila dan UUD 1945*. In *Makalah pada seminar sehari dalam rangka Dies Natalis Univeritas (Vol. 17)*.
- Atthahara, H. (2020). Perspektif Ideologi Dan Kekuasaan Dalam PemikiranMachiavelli: Studi Kasus Pemilihan Umum Presiden2019. *Jurnal JISIPOL*, 4(1), 85–100.
<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/download/261/231/891>

Besar, Abdulkadir. (2005). *Pancasila : refleksi filsafati, transformasi ideologik, niscayaan metoda berpikir / A. B. . J. P. A. (n.d.). No Title.*

PERATURAN BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA NOMOR 4 TAHUN 2024 TENTANG ARAH KEBIJAKAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA, 239 2024 116 (2024). <https://bpip.go.id/dewan-pengarah>

BPS 2013. (2013). *Data Persebaran Suku dan Bahasa Daerah Badan Pusat Statistik (BPS) 2013*. <https://Web-Api.Bps.Go.Id/Download.Php?F=j9SixZ4QO3s6omEJp44urE9WdW8xaVBHRGozY0NNdW5YeW1kQzRMRXhNSzI5Y2wwd3ZEaDIvUTHJMG5NcEl5SEFyV05QdzU10HI1T0kxRU9lVnlubVkwTDBVT1NVZkVZWWTZ3VFVIUUV6ZkpHdm1TcFJOa1NKbUI5K3cybmRTcVBaamNVY0NhZHE0amtqeDMxZnA0b1hzc khHUThtelF4bl>.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Chaterine, R. N. (2024). *BPIP Klaim 18 Paskibraka Lepas Jilbab karena Sukarela Ikuti Aturan, Tak Ada Paksaan*. Kompas.Com.

<https://nasional.kompas.com/read/2024/08/14/17332221/bpip-klaim-18-paskibraka-lepas-jilbab-karena-sukarela-ikuti-aturan-tak-ada>

Dian Erika Nugraheny, I. (2024). *BPIP Minta Maaf soal Paskibraka Putri Lepas Jilbab Saat Dikukuhkan Jokowi*. Kompas.Com.

<https://nasional.kompas.com/read/2024/08/14/17092071/bpip-minta-maaf-soal-paskibraka-putri-lepas-jilbab-saat-dikukuhkan-jokowi>

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Badan Pusat Statistik. (2023). 2023_01_2_Bonus_Demografi_dan_Visi_Indonesia Emas_2045. *Badan Pusat*

Statistik, 1–12.

https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023_01_2_Bonus_Demografi_dan_Visi_Indonesia_Emas_2045.pdf

Fauzi, H. noor. (2024). *BPIP masifkan sosialisasi Pancasila untuk generasi muda*. Rabu, 12 Juni 2024 10:24 WIB.

<https://www.antaranews.com/berita/4148703/bpip-masifkan-sosialisasi-pancasila-untuk-generasi-muda>

Febriani, R., & Hamdi, I. (2024). Soft Power & Hegemony: Gramsci, Nye, and Cox's Perspectives. *Jurnal Filsafat*, 34(1), 86.

<https://doi.org/10.22146/jf.87478>

Fine, G. A., & Sandstrom, K. (1993). Ideology in Action: A Pragmatic Approach to a Contested Concept. *Sociological Theory*, 11(1), 21.

<https://doi.org/10.2307/201978>

Gerring, J. (1997). Ideology: A definitional analysis. *Political Research Quarterly*, 50(4), 957–994. <https://doi.org/10.1177/106591299705000412>

Hamilton, M. B. (1987). The Elements of the Concept of Ideology. *Political Studies*, 35(1), 18–38. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.1987.tb00186.x>

Hamka, M. (2011). *Pancasila As a Source of Law “Das Sollen” And “Volkgeist” In Indonesia Law Renewal*. hlm. 39-41.

<http://bphn.go.id/data/documents/11uu012.pdf>

Hans Kelsen. (2005). Pure Theory of Law by Hans Kelsen. In *The Lawbook Exchange, LTD* (Vol. 5).

Huda, M. C. (2018). Meneguhkan Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara: Implemetasi Nilai-Nilai Keseimbangan dalam Upaya Pembangunan Hukum di Indonesia. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 78–99.

<https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.160>

Humas. (2023). *Sinergitas BPIP dan Kemendikbud-Ristek; Finalisasi Draf Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila*. Jumat, 10 Februari 2023. <https://bPIP.go.id/berita/sinergitas-bPIP-dan-kemendikbud-ristek;-finalisasi-draf-capaian-pembelajaran-dan-alur-tujuan-pembelajaran-pendidikan--pancasila---?page=42>

Huzaeni, M. R. (2022). Kedudukan Hukum Pancasila dan Konstitusi. *Pancasila; Jurnal Keindonesiaan*, 02(01), 114–125.

Kelsen, H. (1945). No Title. *Harvard University Press., General Theory of Law and State*.

KIP, I. (2023). *BPIP Adakan Sosialisasi Guna Penguatan Nilai Pancasila*. 2023-07-27 13:45:15. <https://kip.kapuaskab.go.id/berita/read/6702/bPIP-adakan-sosialisasi-guna-penguatan-nilai-pancasila>

Konstitusi, M., & Indonesia, R. (n.d.). *Negara Hukum Berwatak Pancasila 1*. 1–13.

Latif, Y. (2018). The religiosity, nationality, and sociality of pancasila: Toward Pancasila through Soekarno's way. *Studia Islamika*, 25(2), 207–245. <https://doi.org/10.15408/sdi.v25i2.7502>

Leśniak, T. (2012). Ideology, Politics and Society in Antonio Gramsci's Theory of Hegemony. *Hybris*, 16(1), 82–92. <https://doi.org/10.18778/1689-4286.16.05>

Majelis Permusyawaratan Rakyat, R. I. (2000). TAP MPR NO III/MPR/2000 TENTANG SUMBER HUKUM DAN TATA URUTAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. *MPR-RI*, 3(2), 662.

Maulia, S. T. (2017). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila di Era Reformasi PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI BANGSA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan*, 46–55.

- Maulida, S. Z., Xavier, M., & Elliot, M. (2023). The Essence of Pancasila as the Foundation and Ideology of the State: The Values of Pancasila. *International Journal of Educational Narratives*, 1(2), 84–92.
<https://doi.org/10.55849/ijen.v1i2.303>
- McNulty, B. Y. P. J. (2014). *University of Pennsylvania Press*
<http://www.jstor.org/stable/2708957>. 1(3), 185–201.
- Meigel, Rio, M. L. (2016). *FUNGSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN SETELAH AMANDEMEN UUD 1945* (Vol. 26, Issue 2010, pp. 14–17).
<https://www.semanticscholar.org/author/Meigel-Rio.-M.-Lombo/101180999>.
- Mochtar, Z. A., & Hiariej, E. O. . (2021). DASAR-DASAR ILMU HUKUM, Memahami Kaidah,Teori, Asas dan Filsafat Hukum. In *DASAR-DASAR ILMU HUKUM, Memahami Kaidah,Teori, Asas dan Filsafat Hukum* (p. 269).
- Mullins, G. (1993). Ideology: An Introduction - Reviews. *Canadian Journal of Political Science*, 26(04), 829–831.
- Muqsith, M. A., Muzykant, V. L., Tayibnapis, R. G., & Pratomo, R. R. (2022). Revolutionizing Pancasila as the ideology of Indonesians. *RUDN Journal of Sociology*, 22(4), 860–871. <https://doi.org/10.22363/2313-2272-2022-22-4-860-871>
- Muttaqin, L., Atmoredjo, S., & Omara, A. (2024). Relasi Pancasila dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Sebagai Sumber Hukum di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 21(1), 77–97. <https://doi.org/10.31078/jk2115>
- No, T. A. P. M. (1966). *TAP MPRS No.XX/MPRS/1966* ¶ 1. 1.
- Pelawi, J. T. (2020). Pancasila Sebagai Sumber Dari Segala Sumber Hukum. *Pancasila Sebagai Sumber Dari Segala Sumber Hukum*, 10(1), 1–44.

- Pramono, A. (2018). Ideologi dan Politik Hukum Pancasila Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal. *Gema Keadilan*, 5(September), 74–83.
- Putu Indah Savitri. (2024). *BPIP: Lepas hijab Paskibraka demi keseragaman*. Antara. Com. <https://www.antaranews.com/berita/4260055/bpip-lepas-hijab-paskibraka-demi-keseragaman>
- Qi-xia, D. qi. (2005). Civitas Dei and Terrena Civitas: The Dualistic Tendency in the Thought of Augustine. *Modern Philosophy*, 3(2005), 2005.
<http://gio.ascis.net/wp-content/uploads/2010/05/Lecturas-2.-Papers-y-Publicaciones-de-estrategais-de-aprendizaje.doc>.
- Ranciere, J. (2016). *Althusser's Lesson's*.
- Razuni, G. (2016). *Paradigma Dependencia Dalam Memahami Realitas Kemerdekaan Bangsa dan Negara Republik Indonesia Pasca Reformasi 1998 : (Kajian Awal Tri-Sakti Bung Karno untuk Rekonsolidasi Kembali Pada Rel Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa dan Ideologi Negara Kesatuan Rep.* 1–23.
- RI, B. (2024). BPIP - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. *BPIP - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila*. <https://bpip.go.id/>
- Routledge, & Paul, K. (2014). *gramsci-and-marxist-theory-rle-gramsci-2014.pdf*. [crdownload](#).
- Salim, I. H. (2024). Asas Dan Norma Pancasila Sebagai Ideologi Negara. *Researchgate.Net, March*. https://www.researchgate.net/profile/Ihsan-Hafidz-Salim/publication/379375524_ASAS_DAN_NORMA_PANCASILA_SEBAGAI_IDEOLOGI_NEGARA/links/6606768b10ca8679872643e6/ASAS-DAN-NORMA-PANCASILA-SEBAGAI-IDEOLOGI-NEGARA.pdf
- Salsalina, S. (2011). *Universitas Indonesia Eksistensialisme Etis Emmanuel Levinas*.

- Sharpe, R. A. (n.d.). *Ideology and Ontology* *.
- Snir, R. (2005). *Who Needs Arab-Jewish Identity? Interpellation, Exclusion, and Inessential Solidarities*.
- Sudarjo, S., Ampar, K. B., Kramatjati, K., & Timur, J. (2013). *putusan_sidang_4 PUU 2013_telah ucap 26 Maret 2013*. 1–72.
- Sumakto, Y. (2019). Ancasila Di Dalam Pembukaan Uud 1945 Bukan Grundnorm. *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.33476/ajl.v3i1.832>
- Susanto, N. N. (1983). *Naskah otentik dan rumusan Pancasila yang Otentik*. PN Balai Pustaka.
- Tahir, E. (2018). *Pemaknaan Pancasila Dalam Sistem Hukum Indonesia*. 3(2), 91–102.
- Utomo, A. H. et al. (2023). *Menemukan Kembali "Api Pancasila" Melalui Pidato-pidato Bung Karno*. 1–406.
<https://bpip.go.id/assets/file/publikasi/2023/09/13/5sqFR87sKn76Hpm pyE2BYtiJ1SsdNoJRzrfauL3m.pdf>
- Van oort, J. (1997). *The Concept of the Two Antithetical Cities and Its Sources*.
- Widiatama, W., Mahmud, H., & Suparwi, S. (2020). Sebagai negara hukum (rechtsstaat) Indonesia banyak dipengaruhi oleh keragaman suku, agama, adat istiadat, budaya, dan bahasa. Misalnya dari keragaman suku dan budaya melahirkan Hukum Adat. Dari segi agama kita kenal dengan Hukum Islam. Dan juga ada hukum. *Widiatama, Widiatama Mahmud, Hadi Suparwi, Suparwi*, 3(2), 310.
- Wikandaru, R., & Cathrin, S. (2021). Ideologi Sebagai Ramalan Masa Depan: Hakikat Ideologi Menurut Karl Mannheim. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 7(2), 266.
<https://doi.org/10.24235/jy.v7i2.9372>